

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KADER TENTANG PEMANFAATAN
POSBINDU-PENYAKIT TIDAK MENULAR DI DESA DILIB BUKTI
KECAMATAN SUKA MAKMUR KABUPATEN ACEH BESAR**

**Improving Cadre's Understanding About the Utilization of
Posbindu-Non-Connected Diseases in Dilib
Village Evidence of Suka Makmur
District Aceh Besar**

Evi Kurniawati¹, Roza Aryani², Afriana³

^{1,2,3}STIKes Muhammadiyah Aceh, Jl. Harapan No. 14, Punge Balng Cut, Banda Aceh, 23234, Indonesia

*Koresponding Penulis: ¹viedhiya@yahoo.com; ²oja.aryani@gmail.com; ³afriana130417@gmail.com

Abstrak

Bidan merupakan tenaga kesehatan yang sangat penting, karena kedudukannya sebagai ujung tombak dalam upaya peningkatan sumber daya manusia. Di komunitas, bidan dituntut mampu memberikan pelayanan yang bersifat individual maupun kelompok. Terdapat beberapa masalah kebidanan kelompok maupun individual yaitu ibu hamil yang tidak rutin memeriksakan kehamilannya, bayi yang belum lengkap imunisasinya, PUS yang tidak menggunakan KB serta Lansia yang menderita penyakit hipertensi, asam urat dan lain-lain. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman kader tentang pemanfaatan posbindu-PTM di Desa Dilib Bukti Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar tahun 2022.

Kata Kunci : Pemahaman, Kader, Posbindu-PTM.

Abstract

Midwives are very important health workers, because of their position as the spearhead in efforts to increase human resources. In the community, midwives are required to be able to provide individual and group services. There are several problems in group and individual midwifery, namely pregnant women who do not routinely check their pregnancy, infants who have not been fully immunized, PUS who do not use family planning and the elderly who suffer from hypertension, gout and others. Posbindu-PTM in Dilib Village Evidence Sukamakmur District, Aceh Besar District in 2022.

Keywords: Understanding, Cadre, Posbindu-PTM

PENDAHULUAN

Pelayanan kebidanan komunitas merupakan bentuk pelayanan kebidanan yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan kesehatan perempuan dengan lebih komprehensif. Seorang bidan komunitas diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya kesehatan perempuan di wilayah kerjanya, sehingga masyarakat mampu mengenali masalah dan kebutuhan serta mampu memecahkan masalahnya secara mandiri. (Anjar A, 2020).

Kebidanan komunitas adalah pelayanan kebidanan professional yang ditujukan kepada masyarakat dengan penekanan pada kelompok resiko tinggi, dengan upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal melalui pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, menjamin keterjangkauan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dan melibatkan klien sebagai mitra dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan kebidanan (Ayue, 2022).

Peran tenaga kesehatan khususnya tenaga bidan dituntut untuk dapat memberi pelayanan KIA/KB dan kesehatan wanita sepanjang siklus kehidupannya baik di institusi rumah sakit yang bersifat kuratif/klinis maupun juga dalam upaya-upaya pelayanan KIA/KB yang bersifat promotif, preventif dan mampu menggerakkan peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan ibu dan anak, serta KB sesuai dengan prinsip Primary Health Care. (Dwi, 2010).

Besarnya populasi lanjut usia serta pertumbuhan yang sangat cepat juga menimbulkan berbagai permasalahan, sehingga lanjut usia perlu mendapatkan perhatian yang serius dari semua sektor

untuk upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia. Salah satu bentuk perhatian yang serius terhadap lanjut usia adalah terlaksananya pelayanan pada lanjut usia melalui kelompok (pos pembinaan terpadu/posbindu) yang melibatkan semua lintas sektor terkait, swasta, LSM dan masyarakat. (Komisi Nasional Lanjut Usia, 2010).

Setelah dilakukan pendataan secara langsung di Desa Dilib Bukti Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar, terdapat masalah yaitu ibu hamil yang tidak rutin melakukan pemeriksaan kehamilannya, Balita yang mengalami stunting, remaja yang tidak memiliki masalah dan, PUS yang tidak menggunakan alat kontrasepsi, WUS tidak memiliki masalah tapi kami memberikan konseling tentang SADARI dan personal hygiene, dan Lansia yang memiliki penyakit hipertensi, asam urat, dan lain-lain.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 18 September 2022, jam 09.00 s/d 12.30 WIB, di gedung serbaguna desa Dilib Bukti Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pemberian informasi posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular).

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan ketua pelaksana Evi Kurniawati, SST, M. Keb dan melibatkan peran serta TIM dosen dan mahasiswa Prodi Diploma III Kebidanan

dan Program Sarjana STIKes Muhammadiyah Aceh. Penyuluhan dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus dan powerpoint.

Penyuluhan terbagi dalam beberapa bagian yaitu,

1. Persiapan awal, melakukan persiapan awal terkait pelaksanaan kegiatan, yaitu memberitahukan tentang informasi kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui bapak kepala desa serta kader.
2. Pembukaan
Membuka acara diawali dengan pembacaan ayat suci al-quran dan kata sambutan.
3. Menginformasikan kepada peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk mengisi Absensi kehadiran.
4. Pemaparan data dan masalah
 - a. Terdapat ibu hamil 4 orang, 1 diantaranya masih tidak rutin melakukan pemeriksaan kepada bidan.
 - b. Terdapat bayi 2 orang . dan keduanya belum lengkap mendapatkan imunisasi.
 - c. Terdapat balita 9 orang, 6 orang diantaranya pertumbuhan dan perkembangannya normal sedangkan 3 orang lainnya mengalami stunting. Stunting adalah tinggi badan yang kurang menurut umur (di bawah 2 SD), di tandai dengan terhambatnya perkembangan anak yang mengakibatkan kegagalan dan mencapai tinggi badan yang normal dan sehat sesuai usia anak. Stunting merupakan kekurangan gizi kronis atau kegagalan dimasa

lalu dan di gunakan sebagai indicator jangka panjang untuk gizi kurang pada anak. Kurangnya gizi pada balita di pengaruhi banyak faktor, diantaranya pendidikan, status ekonomi dan mata pencaharian keluarga. Maka kami akan memberikan penyuluhan tentang bagaimana mencegah stunting.

- d. Terdapat remaja 80 orang, 25 di setelah kami melakukan pendataan masalah pada remaja tidak ada, dan kami melakukan sosialisasi tentang personal hygiene dan SADARI.
- e. Terdapat PUS sebanyak 56 pasangan, diantaranya sebanyak 41 orang ibu tidak mau memakai KB di karenakan beberapa alasan yaitu ibu ingin memiliki keturunan lagi, ibu mengatakan tidak cocok menggunakan KB, ibu mengatakan tidak mau memakai KB karena alasan budaya dan agama, dan alasan lainnya.
- f. Terdapat WUS sebanyak 86 orang , setelah kami melakukan pendataan masalah pada WUS tidak ada, dan kami melakukan sosialisasi tentang personal hygiene dan SADARI.
- g. Terdapat 75 orang lansia, diantaranya mengalami hipertensi, asam urat dan lain-lain.

KESIMPULAN

Rangkaian kegiatan Sosialisasi tentang kegiatan pemanfaatan posbindu-PTM di desa Dilib Bukti Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar melalui kader kesehatan sebagai berikut

: Seluruh peserta kegiatan menyatakan bahwa Sosialisasi tentang kegiatan pemanfaatan posbindu-PTM di desa Dilib Bukti Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar melalui tatap muka ini berjalan lancar dan sangat bermanfaat.

SARAN

Diharapkan para peserta kegiatan mampu mengenal masalah yang akan terjadi, resiko bagi kesehatan dirinya, keluarga, masyarakat dan warga sekitarnya. Kader diharapkan mempunyai kemampuan untuk berperan serta dalam kegiatan program kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjar Astuti, dkk, 2020. *Kebidanan Komunitas*. Padang: Get Press
- Ayue, Heti Ira. 2022. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Wineka Media
- Dwi, Vina dan Fitriah. 2010. *Memahami Kesehatan Pada Lansia*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Deri Putra. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman (Skripsi). Padang : Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas; 2015
- Komisi Nasional Lanjut Usia. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia*. Jakarta